BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola dan Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri bahwa program yang dilaksnakan merupakan program yang telah ditetapkan oleh kementrian pusat. Akan tetapi, tidak semua yang ada diimplementasikan di tingkat pemerintah daerah. Karena harus disesuaikan dengan kondisi di daerah serta besarnya anggaran tersedia. Maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kediri ini melibatkan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Kediri sangat memperhatikan UKM seperti Peningkatan Kemampuan Finansial, Pengembangan Pemasaran, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Stategi pemerintah ini dapat mendorong nilai UKM agar bisa dilihat dari kelayakan usaha dan bukan hanya atas dasar agunan. Disisi lain masyarakat juga antusias dan sadar bahwa UKM membangun jiwa kemitraan dengan usaha besar serta semangat dan saling menguntungkan.
2. Pola yang dilakukan Dinas ini merupakan usaha-usaha dalam rangka mengembangkan sektor UKM. Pola ini diimplementasikan dengan kegiatan:
    a. Pelatihan Usaha, yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dikalangan pelaku usaha UKM.

b. Pameran UKM, yang bertujuan untuk meningkatkan pemasaran produk UKM

3. Peran yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri dalam menumbuhkan wirausaha meliputi :

   a. Fasilitator dan Pembinaan sudah cukup baik karena fasilitasi kegiatan temu bisnis antara pelaku UKM dan mitra perbankan. dari dinas terkait sangat berperan dalam memudahkan pelaku UKM dalam mengakses kredit untuk pembiayaan UKM dan kepastian hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga kegiatanberwirausaha menjadi kondusif.

   b. Monitoring dan Evaluasi Pertumbuhan Unit-unit Usaha Baru dirasa sudah cukup baik. Dinas terkait sudah melaksanakan dan mempunyai tugas, pokok dan fungsi yang strategis dalam memberikan dukungan.

   c. Pendampingan Usaha. Pelaksanaan pembinaan usaha berjalan dengan baik karena dalam kegiatan pendampingan melalui pelatihan, bimbingan maupun fasilitasi bantuan informasi pelayanan perizinan produk, dan pemberian kredit perbankan maupun dana bergulir dalam upaya meningkatkan kapasitas pelaku UKM..

4. Kendala yang dihadapi oleh Diskopusmik ada 2. Yaitu kendala internal, meliputi : minim pemahaman masyarakat dan terbatasnya

jumlah pegawai penyuluh. Kendala eksternal meliputi : peraturan pemerintah pusat. Adapun solusi yang dilakukan untuk menanggulangi kendala tersebut ada 2. Yaitu solusi internal, meliputi : peran asosiasi dari kerjasama antar lembaga dan rekruitmen pegawai penyuluh. Solusi eksternal meliputi penyusunan kebijakan tentang UMKM.

B. Saran

Bagi pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri diharapkan selalu berupaya meningkatkan informasi yang jelas guna meningkatkan mutu pelayanan pembinaan terutama dalam pelatihan, sarana dan prasarana, serta monitoring dan evaluasi. Agar para pelaku UMKM terus dapat mempertahankan serta mengembangkan usahanya dengan adanya tindak lanjut dari pembinaan oleh pihak Dinas kepada UMKM dapat lebih efisien.